

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian juga merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam sebuah penelitian, agar penelitian berjalan dengan terstruktur, penggunaan metode penelitian haruslah dilakukan.<sup>2</sup> Berikut ini adalah metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.<sup>3</sup>

Adapun jenis penelitian deskriptif yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan/studi pustaka yang juga populer dengan sebutan *library research*. Penelitian kepustakaan merupakan cara penelitian yang mengumpulkan serta menggabungkan informasi dan data dengan dukungan dari berbagai macam buku, jurnal, majalah, dan beberapa karya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian ini.<sup>4</sup> Dalam hal ini yaitu kitab tafsir *al-Ibriz* karya Bisri Musthofa, buku *Dalam Cahaya al-Qur'an Tafsir Ayat-Ayat Sosial politik* karya Syu'bah Asa, artikel jurnal, kitab tafsir, dan buku-buku

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

<sup>2</sup> Ahmad Natiq Fawry, “Studi Analisis Pemahaman Kiai Husein Muhammad Terhadap Q.S. an-Nisā’ Ayat 34 Tentang Kepemimpinan Perempuan” (Skripsi, UIN Walisongo, 2022), 12.

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, .....hlm. 7-8.

<sup>4</sup> Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 111.

lainnya yang pembahasannya masih berhubungan dengan tema yang diteliti. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut melalui membaca, mencatat, mengolah bahan penelitian.

Selain penelitian kepustakaan atau *library research*, jenis penelitian komparatif atau perbandingan juga turut penulis gunakan dalam penelitian ini. Secara bahasa, *comparative* berarti *a comparison between things which have similar features, often used to help explain a principle or idea*. Artinya, membandingkan ‘sesuatu’ yang memiliki fitur yang sama, sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan.<sup>5</sup> Penelitian komparatif berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variabel, atau beberapa variabel sekaligus.<sup>6</sup> Dengan metode perbandingan ini, penulis akan membandingkan pemikiran kedua tokoh nusantara tersebut, dalam memaknai ayat-ayat kepemimpinan dalam al-Qur’an. Yakni bertujuan untuk menemukan aspek persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan, dan sintesa kreatif dari hasil analisis pemikiran kedua tokoh tersebut, untuk kemudian direlevansikan serta dikontekstualisasikan pada kehidupan sosial di Indonesia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.<sup>7</sup>

## B. Subyek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian merupakan elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk

---

<sup>5</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2021), 117.

<sup>6</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*,.....hlm. 8.

<sup>7</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

mendapatkan data penelitian.<sup>8</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat kepemimpinan yang terdapat dalam kitab tafsir al-Ibriz karya Bisri Musthofa dan dalam buku tafsir Dalam Cahaya al-Qur'an Tafsir Ayat Sosial dan Politik karya Syu'bah Asa. Karena melalui kitab dan buku tafsir tersebutlah penulis dapat memperoleh data yang sedang digali dalam penelitian ini.

### C. Sumber Data

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama atau data yang langsung yang berkaitan dengan objek riset.<sup>9</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:
  - a. Kitab tafsir *al-Ibriz* karya Bisri Musthofa
  - b. Buku *Dalam Cahaya al-Qur'an Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik* karya Syu'bah Asa
2. Sumber data sekunder, yaitu data objek penelitian yang diperoleh dari tangan kedua, dapat berupa data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan.<sup>10</sup> Beberapa sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:
  - a. Buku *Pemimpin dan Kepemimpinan* karya Toman Sony Tambunan
  - b. Buku *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* karya Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.A.
  - c. Artikel berjudul *Konsep Kepemimpinan Menurut Syu'bah Asa* karya Munadzir
  - d. Skripsi berjudul *Kepemimpinan Dalam al-Qur'an Perspektif Bisri Musthofa* karya Itmamul Wafa
  - e. Buku *Ensiklopedia al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep –Konsep Kunci* karya M. Dawam Raharjo

---

<sup>8</sup> Salmaa, "Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh", Penerbit Deepublish, 3 Mei 2023, diakses pada 17 Januari 2024. <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/>

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 91.

<sup>10</sup> Rosihon, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 178.

- f. Artikel berjudul *Tafsir al-Qur'an dan Kritik Sosial: Syu'bah Asa dalam Dinamika Tafsir al-Qur'an di Indonesia* karya Islah Gusmian
- g. Buku *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* karya Kartini Kartono
- h. Buku *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab
- i. Buku *Secerah Cahaya Ilahi* karya Quraish Shihab
- j. Buku *Kepemimpinan Islam* karya Yusūf al-Qardhawī

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian. Sebab tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya guna kemudian mengolahnya. Teknik pengumpulan data juga akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas data yang akan diperoleh oleh peneliti.

Dalam mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilalui peneliti untuk mencari, menyusun, memilih data mana yang penting dan dapat diambil untuk dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat difahami dalam menganalisis data.<sup>12</sup> Seperti teknik pengumpulan data, teknik analisis data juga merupakan suatu langkah penting dalam sebuah penelitian. Sebab teknik yang digunakan dalam menganalisis data ini sangat berpengaruh terhadap hasil analisisnya nanti. Hal ini tentu akan menyangkut hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 314.

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 169.

Adapun langkah-langkah penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan menginventarisasi data dan menyeleksi, khususnya karya-karya dari kedua tokoh yang akan penulis teliti yaitu Bisri Musthofa dan Syu'bah Asa.
2. Penulis dengan cermat akan mengkaji data tersebut secara komprehensif dan kemudian mengabstraksikan melalui metode deskriptif. Metode deskriptif adalah menggambarkan hasil penelitian yang didasarkan atas perbandingan dari berbagai sumber yang ada yang berbicara tentang tema yang sama.<sup>13</sup> Selain menggunakan metode deskriptif, penulis juga akan mengkaji data dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah analisis yang mengedepankan segi makna, maka analisis isi juga disebut sebagai analisis makna.<sup>14</sup>
3. Setelah menyeleksi data, lalu menganalisis data dengan metode deskriptif dan analisis isi, kemudian secara komparatif penulis akan mencari sisi-sisi persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari pemikiran masing-masing tokoh serta implikasi-implikasinya. Selanjutnya, penulis akan membuat kesimpulan-kesimpulan secara cermat sebagai jawaban terhadap rumusan masalah, sehingga menghasilkan pemahaman baru yang komprehensif, holistik, dan sistematis.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Winarto surakhmad, *Dasar dan Tehnik Research* (Bandung: Tarsito, 1978), hlm. 132.

<sup>14</sup> Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra", dalam *Jurnal Elsa*, Vol. 18, No. 2 (September 2020), h. 36.

<sup>15</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*,.....hlm. 153.